

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskripsi Data Responden

Yogyakarta dikenal sebagai kota pelajar, sehingga banyak mahasiswa perantau yang kuliah di kota Jogja. Mahasiswa dari berbagai daerah datang ke Jogja untuk menuntut ilmu. Untuk mengisi kesibukan berbagai kegiatan pun dilakukan, salah satunya yaitu berinvestasi. Tiap tahunnya jumlah mahasiswa yang berinvestasi selalu meningkat. Hal tersebut membuktikan bahwa mahasiswa memiliki antusias yang besar untuk berinvestasi di pasar modal.

Data responden yang diperoleh memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Oleh karena itu diperlukan pengelompokan berdasarkan karakteristik tertentu. Karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur, jenis kelamin, serta universitas. Berikut hasil pengelompokan responden berdasarkan kuesioner yang telah disebar.

##### 4.1.1 Umur

Dalam penelitian ini rentan umur yang digunakan peneliti yaitu <20 (kurang dari dua puluh tahun) dan >20 (lebih dari dua puluh tahun).

Adapun data mengenai umur responden dari mahasiswa/i yang ada di Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1  
Umur Responden

Umur		
	Jumlah	Persentase
<20 Tahun	18	14,4
>20 Tahun	107	85,6
Total	125	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan pada table diatas, diketahui bahwa rata-rata responden dari penelitian yaitu berusia >20 tahun (lebih dari dua puluh tahun). Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden adalah seorang mahasiswa investor yang berusia diatas 20 tahun.

#### 4.1.2 Jenis Kelamin

Responden yang berdasarkan jenis kelamin dibagi menjadi dua kelompok yaitu terdiri dari laki-laki dan perempuan Untuk mengetahui proporsi jenis kelamin dapat dilihat pada table 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2  
Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin		
	Jumlah	Persentase
Laki-laki	83	66,4
Perempuan	42	33,6
Total	125	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan dari keterangan table 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden terbanyak adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 83 orang atau 66,4% dibandingkan perempuan yang hanya berjumlah 42 atau 33,6%. Hal ini

mengindikasikan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa investor yang berjenis kelamin laki-laki.

#### 4.1.3 Universitas atau Perguruan Tinggi

Adapun universitas atau perguruan tinggi dari responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3

##### Universitas atau Perguruan Tinggi Responden

Universitas atau Perguruan Tinggi		
	Jumlah	Persentase
UII	83	66,4
Non UII	42	33,
Total	125	100,0

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan table 4.3 memperlihatkan bahwa 83 orang atau 66,4% adalah responden yang berasal dari UII (Universitas Islam Indonesia) dan 42 orang atau 33,4% berasal dari Non UII (Non Universitas Islam Indonesia).

#### 4.2 Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen, penulis menggunakan analisis dengan menggunakan SPSS 24. Untuk uji validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan  $r$  table. Untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$  dalam hal ini  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah konstruksi/variabel. Pada penelitian ini  $df$  dapat dihitung  $125-5$  atau  $df = 120$ , jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka butir pertanyaan/ Pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4

Uji Validitas

Uji Validitas				
	Item	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	PPM 1	0.787	0.149	Valid
	PPM 2	0.862	0.149	Valid
	PPM 3	0.757	0.149	Valid
	PPM 4	0.775	0.149	Valid
Lingkunga Sosial (LS)	LS 1	0.702	0.149	Valid
	LS 2	0.727	0.149	Valid
	LS 3	0.833	0.149	Valid
	LS 4	0.618	0.149	Valid
	LS 5	0.767	0.149	Valid
	LS 6	0.758	0.149	Valid
Fasilitas Online (FO)	FO 1	0.777	0.149	Valid
	FO 2	0.875	0.149	Valid
	FO 3	0.842	0.149	Valid
	FO 4	0.787	0.149	Valid
Modal Minimal (MM)	MM 1	0.808	0.149	Valid
	MM 2	0.791	0.149	Valid
	MM 3	0.822	0.149	Valid
	MM 4	0.757	0.149	Valid
Minat Investasi (MI)	MI 1	0.791	0.149	Valid
	MI 2	0.900	0.149	Valid
	MI 3	0.829	0.149	Valid
Keputusan Berinvestasi (KB)	Y1	0.853	0.149	Valid
	Y2	0.882	0.149	Valid
	Y3	0.885	0.149	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa masing-masing item pertanyaan memiliki r hitung  $>$  r table 0.149 (*one tail*) bernilai positif. Dapat disimpulkan bahwa pertanyaan-pertanyaan yang digunakan dapat dinyatakan valid sehingga dapat digunakan.

### 4.3 Uji Reliabilitas

Untuk uji reliabilitas, penulis juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24. Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil yang diperoleh melalui instrumen tersebut menghasilkan hasil yang sesuai dan dapat dipercaya. Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5  
Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas			
Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Pelatihan Pasar Modal (PPM)	0.805	0.6	Reliable
Lingkunga Sosial (LS)	0.827	0.6	Reliable
Fasilitas Online (FO)	0.839	0.6	Reliable
Modal Minimal (MM)	0.797	0.6	Reliable
Minat Investasi (MI)	0.787	0.6	Reliable
Keputusan Berinvestasi (KB)	0.841	0.6	Reliable

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan table 4.5 diatas dapat menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* tidak ada yang dibawah 0.6, hal tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan lolos dalam uji reliabilitas.

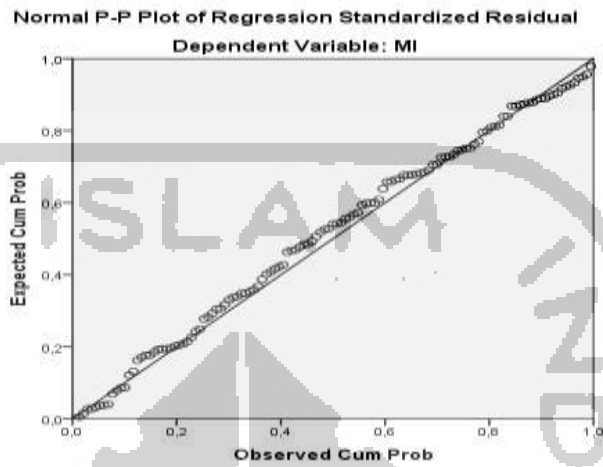
### 4.4 Uji Asumsi Klasik

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menentukan apakah data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas penelitian ini adalah:

Gambar 4.1

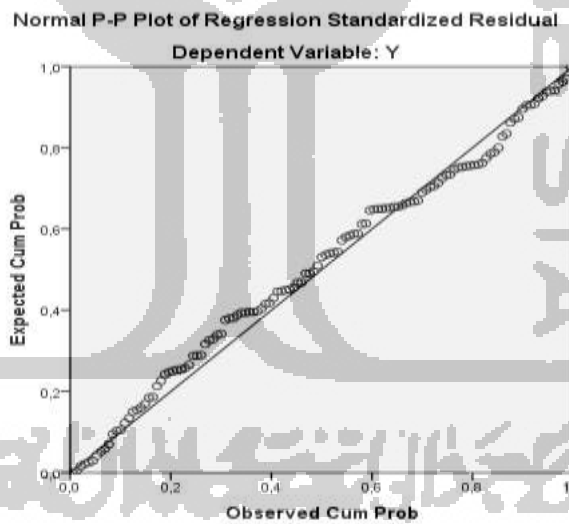
Hasil Uji Normalitas Variabel Independen (X) terhadap Variabel Mediasi (M)



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Gambar 4.2

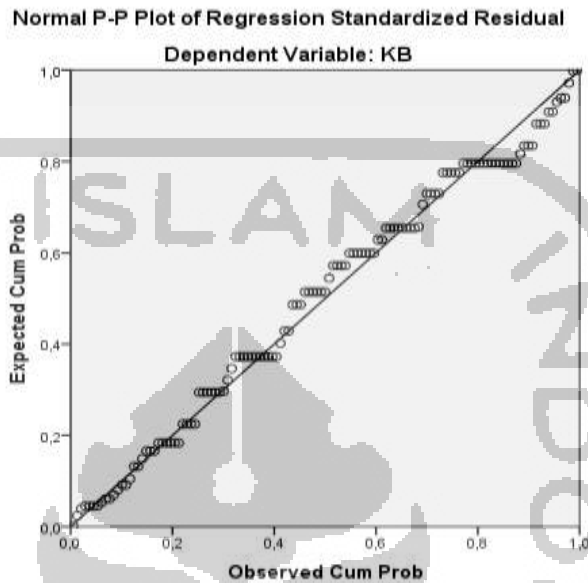
Hasil Uji Normalitas Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y)



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Gambar 4.3

Hasil Uji Normalitas Variabel Mediasi (M) terhadap Variabel Dependen(Y)



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa model regresi yang diperoleh terdistribusi normal. Hal tersebut diketahui karena sebaran data berada disekitar garis diagonal.

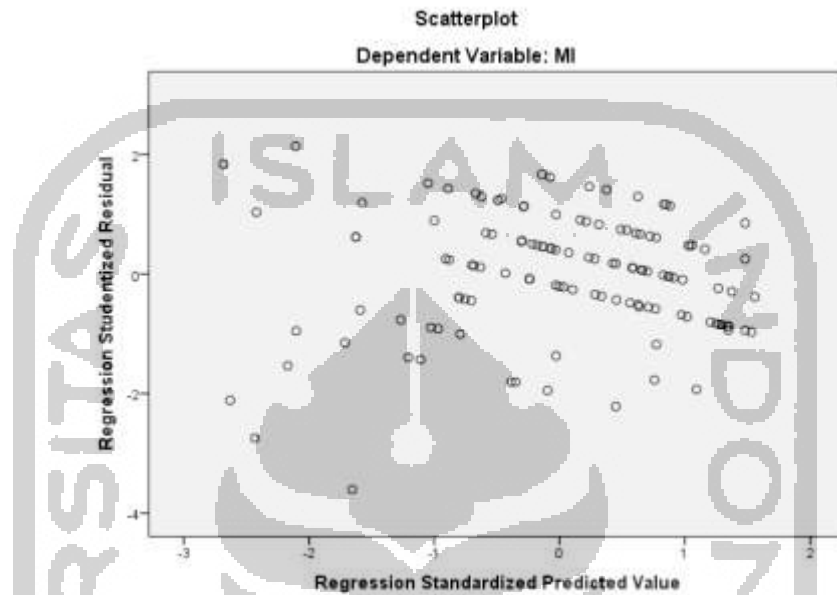
ji asumsi klasik yang dilakukan bahwa data-data tersebut memenuhi persyaratan untuk melakukan uji regresi linier berganda.

#### 4.4.2 Uji Heteroskedatisitas

Uji Heteroskedatisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dikatakan homoskedatisitas apabila varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap. Adapun hasil uji heteroskedatisitas dalam penelitian ini adalah:

Gambar 4.4

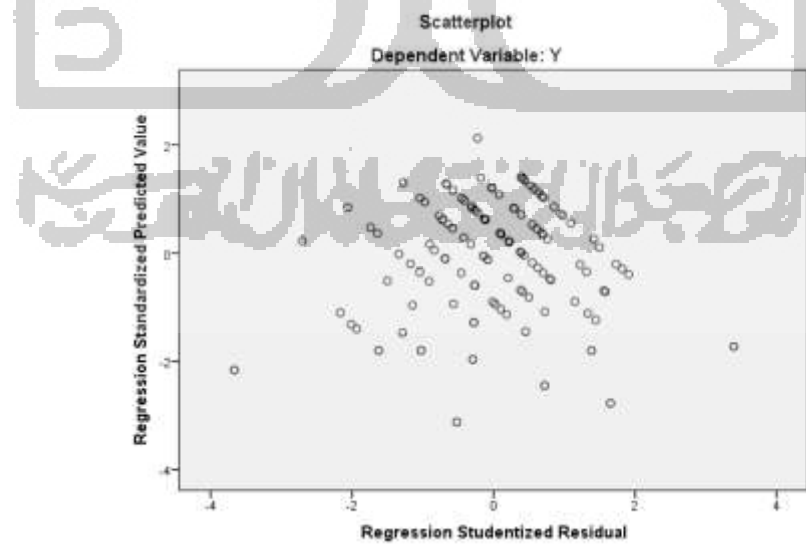
Hasil Uji Heteroskedatisitas Variabel Independen (X) terhadap Variabel Mediasi (M)



Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Gambar 4.5

Hasil Uji Heteroskedatisitas Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y)

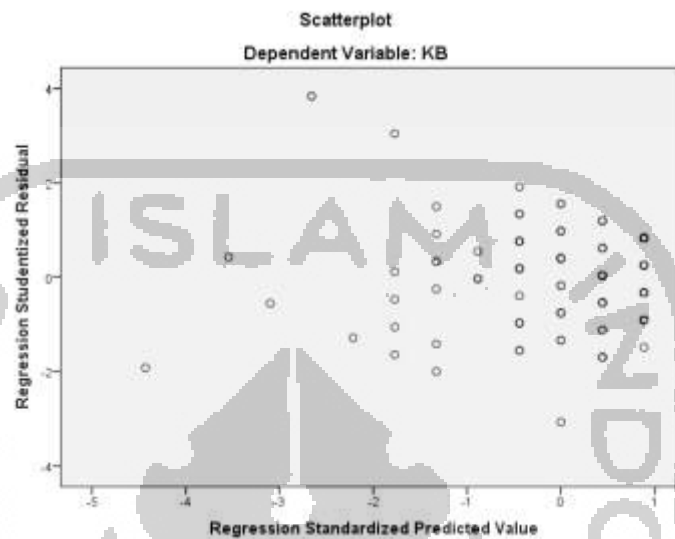


Sumber: Data primer yang diolah, 2019



Gambar 4.6

Hasil Uji Heteroskedastisitas Vairabel Mediasi (M) terhadap Dependen (Y)



*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan table 4.12, 4.13 dan 4.14 diatas hasil yang dihasilkan dari pengujian uji heteroskedastisitas menggunakan aplikasi SPSS 24, dapat diketahui bahwa terjadi heteroskedastisitas, hal tersebut dikarenakan tidak terdapat pola yang jelas serta titik yang menyebar dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji heteroskedastisitas dikatakan terpenuhi.

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Regresi Linier Berganda

Berdasarkan uji regresi linier berganda dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

#### 4.5.1.1 Hasil Uji Regresi Model 1 yaitu variabel Independen (X) terhadap variabel Mediasi (M)

Tabel 4.6  
Tabel *Coefficients* Model 1

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	4,086	3,350	,001
Pelatihan Pasar Modal (X <sub>1</sub> )	-,014	-,182	,856
Lingkungan Sosial (X <sub>2</sub> )	,222	5,024	,000
Fasilitas <i>Online</i> (X <sub>3</sub> )	-,044	-,535	,594
Modal Minimal (X <sub>4</sub> )	,299	3,613	,000

a. Variabel Dependen: Minat Investasi (M)

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.7  
Tabel *ANOVA* Model 1

ANOVA	
F	Sig.
24,035	,000
a. Dependent Variable: M	
b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4	

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.8

Tabel *Model Summary* Model 1

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
,667 <sup>a</sup>	,445	,426
a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4		
b. Dependent Variabel: M		

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan dari tabel 4.6, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$M = 4,086 - 0,014X_1 + 0,222X_2 - 0,044X_3 + 0,279X_4 + e$$

Dengan interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 4,086, hal ini berarti bahwa jika variabel independen diasumsikan bernilai 0 maka nilai variabel M adalah 4,086. Maka variabel pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi sebesar 4,086.

2) Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) terhadap Minat (M)

Nilai koefisien pelatihan pasar modal yang dihasilkan untuk variabel  $X_1$  sebesar -0,014 dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien pelatihan pasar modal menghasilkan nilai sebesar -0,014 dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikannya berada diatas alpha 0,01 dengan nilai 0,856 maka tidak dapat diinterpretasikan.

3) Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Minat (M)

Nilai koefisien lingkungan sosial untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,222 dan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan lingkungan sosial sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (M) sebesar 0,222 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

4) Fasilitas *Online* ( $X_3$ ) terhadap Minat (M)

Nilai koefisien fasilitas *online* untuk variabel  $X_3$  sebesar -0,044 dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien fasilitas *online* menghasilkan nilai sebesar -0,044 dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikannya berada diatas alpha 0,01 dengan nilai 0,594 maka tidak dapat diinterpretasikan.

5) Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap Minat (M)

Nilai koefisien modal minimal untuk variabel  $X_4$  sebesar 0,299 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan modal minimal sebesar satu satuan maka akan menaikkan variabel minat (M) sebesar 0,299 dengan asumsi variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

a. Uji T

- Berdasarkan data pada tabel 4.6, variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai koefisien -0,014 dan nilai sig sebesar 0,856 > 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Berdasarkan data pada tabel 4.6 variabel lingkungan social memiliki nilai koefisien 0,222 dan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05, maka dapat diartikan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

- Berdasarkan data pada tabel 4.6, variabel fasilitas *online* memiliki nilai koefisien -0,44 dan nilai sig sebesar  $0,587 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel fasilitas *online* tidak berpengaruh terhadap minat investasi.
- Berdasarkan data pada tabel 4.6, variabel modal minimal memiliki nilai koefisien 0,299 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi.

**b. Uji F**

Dari tabel 4.7 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 24,035 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,37 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ ; ini berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal **secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat investasi.**

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan tabel 4.8 mempunyai nilai *R Square* 0,445, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh sebesar 44,5% terhadap minat investasi, sedangkan 55,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**4.5.1.2 Hasil Uji Regresi Model 2 yaitu variabel Independen(X) terhadap variabel Dependen (Y)**

Tabel 4.9  
Tabel *Coefficients* Model 2

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	3,815	3,072	,003
Pelatihan Pasar Modal (X <sub>1</sub> )	-,109	-1,462	,138
Lingkungan Sosial (X <sub>2</sub> )	,119	4,497	,011
Fasilitas <i>Online</i> (X <sub>3</sub> )	-,062	,544	,428
Modal Minimal (X <sub>4</sub> )	,185	3,687	,018

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.10  
Tabel *ANOVA* Model 2

ANOVA	
F	Sig.
21,029	,000

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.11

Tabel *Model Summary* Model 2

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
,642	,412	,393

a. Predictors: (Constant), X1, X2, X3, X4

b. Dependent Variabel: Y

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan hasil uji regresi diatas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 3,815 - 0,109X_1 + 0,119X_2 - 0,062X_3 + 0,185X_4 + e$$

Dengan interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 3,815, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel independen diasumsikan bernilai 0 maka nilai variabel Y sebesar 3,815. Maka pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi sebesar 3,815.

2) Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien pelatihan pasar modal untuk variabel  $X_1$  sebesar -0,109 dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien pelatihan pasar modal menghasilkan nilai sebesar -0,109 dan nilai tidak signifikan terhadap variabel minat karena nilai signifikannya berada diatas alpha 0,01 dengan nilai 0,138 maka tidak dapat diinterpretasikan.

3) Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien lingkungan sosial untuk variabel  $X_2$  sebesar 0,119 dan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan lingkungan sosial sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel keputusan berinvestasi (Y) sebesar 0,119 dengan asumsi variabel bebas lain dari model regresi adalah tetap.

4) Fasilitas *Online* ( $X_3$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien fasilitas *online* untuk variabel  $X_3$  sebesar - 0,062 dan bertanda negatif. Karena hasil dari nilai koefisien fasilitas *online* menghasilkan nilai sebesar -0,062 dan nilai tidak signifikan terhadap

variabel minat karena nilai signifikannya berada diatas alpha 0,01 dengan nilai 0,428 maka tidak dapat diinterpretasikan.

Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien modal minimal untuk variabel  $X_4$  sebesar 0,185 dan bertanda positif. Hal ini memiliki arti bahwa setiap kenaikan modal minimal sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel keputusan berinvestasi (Y) sebesar 0,185 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

**a. Uji T**

- Berdasarkan data pada tabel 4.9 pada variabel pelatihan pasar modal nilai koefisien adalah -0,109 dan nilai sig sebesar  $0,138 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap keputusanberinvestasi.
- Berdasarkan data pada tabel 4.9 pada variabel lingkungan sosial nilai koefisien adalah 0,119 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusanberinvestasi.
- Berdasarkan data pada tabel 4.9 pada variabel fasilitas *online* nilai koefisien adalah -0,062 dan nilai sig sebesar  $0,428 > 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel fasilitas *online* tidak berpengaruh terhadap keputusanberinvestasi.
- Berdasarkan data pada tabel 4.9 pada variabel modal minimal nilai koefisien adalah 0,185 dan nilai sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat



diartikan bahwa variabel modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap keputusanberinvestasi.

**b. Uji F**

Dari tabel 4.10 diperoleh  $F_{hitung}$  sebesar 21,029 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,37 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000, nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05 atau  $0,000 < 0,05$ ; Hal ini berarti bahwa secara bersama-sama (simultan) pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal secara **bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi.**

**c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Berdasarkan tabel 4.11, nilai *R Square* sebesar 0,412, sehingga dapat disimpulkan bahwa pelatihan pasar modal, lingkungan sosial, fasilitas *online* dan modal minimal secara bersama-sama berpengaruh sebesar 41,2% terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

**4.5.1.3 Hasil Uji Regresi Model 3 yaitu variabel Mediasi (M) terhadap variabel Dependen (Y)**

Tabel 4.12

Tabel *Coefficients* Model 3

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	4,166	4,573	,000
Minat Investasi (M)	,627	9,073	,000

a. Dependent Variable: Keputusan Berinvestasi (Y)

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.13

Tabel *Model Summary* Model 3

Model Summary		
R	R Square	Adjusted R Square
,633	,401	,396
a. Predictors: (Constant), M		
b. Dependent Variabel: Y		

*Sumber: Data primer yang diolah, 2019*

Berdasarkan data pada tabel 4.12 , diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,166 + 0,627M' + e$$

Dengan interpretasi dari persamaan diatas adalah sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 4,166, hal ini menunjukkan bahwa jika variabel minat diasumsikan bernilai 0 maka nilai variabel Y sebesar 4,166. Maka minat investasi berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi sebesar 4,166.

2) Minat (M) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)

Nilai koefisien untuk variabel minat (M) sebesar 0,627 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan minat sebesar satu satuan maka akan menaikkan nilai variabel keputusan berinvestas (Y) sebesar 0,627 dengan asumsi bahwa variabel bebas yang lain dari model regresi adalah tetap.

#### a. Uji T

Berdasarkan tabel 4.12 nilai koefisien variabel minat adalah 0,627 dan sig sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat diartikan bahwa variabel minat berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi.

#### b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan tabel *modal summary* diatas, nilai *R square* sebesar 0,401, sehingga dapat disimpulkan bahwa minat investasi berpengaruh sebesar 40,1% terhadap keputusan berinvestasi, sedangkan 59,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### 4.6 Pembahasan Hasil Uji Hipotesis

Ringkasan dari hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Ringkasan Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien	Sig.	Kesimpulan
Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) terhadap Minat Investasi (M)	-0,014	0,856	Tidak Didukung
Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Minat Investasi (M)	0,222	0,000	Didukung
Fasilitas <i>online</i> ( $X_3$ ) terhadap Minat Investasi (M)	-0,044	0,594	Tidak Didukung
Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap Minat Investasi (M)	0,299	0,000	Didukung
Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)	-0,109	0,138	Tidak Didukung
Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)	0,119	0,011	Didukung
Fasilitas <i>online</i> ( $X_3$ ) terhadap Minat Keputusan Berinvestasi (Y)	-0,062	0,428	Tidak Didukung
Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap Minat Keputusan Berinvestasi (Y)	0,185	0,018	Didukung
Minat Investasi (M) terhadap Keputusan Berinvestasi (Y)	0,627	0,000	Didukung

Dari Tabel Ringkasan Uji Hipotesis diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel pelatihan pasar modal memiliki nilai koefisien sebesar  $-0,014$  dan nilai signifikansi diatas  $0,05$  yaitu sebesar  $0,856$  yang berarti bahwa pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini membuktikan bahwa pelatihan yang diterima mahasiswa belum mampu mempengaruhi minat investasi mahasiswa.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Mudhofar, M (2018) yang menyatakan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh terhadap minat investasi. Namun hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Merawati dan Putra (2016) dan Timuthius Tandio (2016) yang juga menemukan bahwa pendidikan dan pelatihan pasar modal tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

b. Hipotesis Kedua

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai koefisien sebesar  $0,222$  dan nilai signifikansi dibawah  $0,05$  yaitu  $0,000$  yang berarti bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan Theory of Planned Behavior, lingkungan sosial (norma subjektif) mengacu pada tekanan sosial yang dirasakan untuk melakukan atau tidak melakukan

suatu tindakan. Keluarga, teman maupun orang sekitar turut menjadi faktor seseorang dalam melakukan sesuatu.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Khoirunnisa (2017) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa norma subjektif atau lingkungan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Miftachul Rudi Luky (2016) yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

c. Hipotesis Ketiga

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel fasilitas *online* memiliki nilai koefisien sebesar -0,44 dan nilai signifikansi diatas 0,05 yaitu sebesar 0,594 yang berarti bahwa fasilitas *online* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan hubungan dengan variabel sebelumnya yaitu pelatihan pasar modal, seseorang tidak terpengaruh dengan adanya fasilitas *online* karena hanya ingin melakukan hal yang sama dengan orang sekitarnya.

Hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Wulandari, P. A., Sinarwati, N. K., & Purnawati I. G.A (2017) yang menyatakan bahwa fasilitas *online* berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Namun Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Tandio, T., & Widanaputra A. A. G. P (2016) dimana dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa

tersedianya sarana dan prasarana *online* tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

d. Hipotesis Keempat

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel modal minimal memiliki nilai koefisien sebesar 0,299 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Berdasarkan *Theory of Planned Behavior*, dimana sikap seseorang terhadap perilaku atas sesuatu yang menguntungkan atau tidak dan terhadap kemudahan untuk melakukannya.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Putu Ayu Wulandari (2017), Khoirunnisa (2017) dan (Nisa & Zulaika, 2017) dimana dalam penelitian menyatakan bahwa modal minimal berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa.

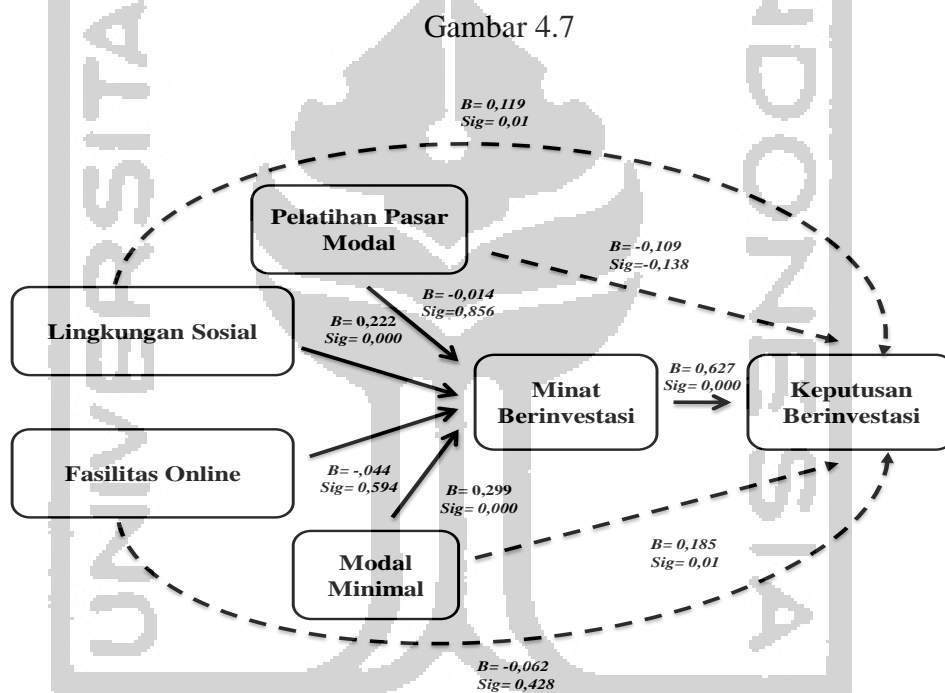
e. Hipotesis Kelima

Hasil regresi menunjukkan bahwa variabel minat memiliki nilai koefisien sebesar 0,627 dan nilai signifikansi dibawah 0,05 yang berarti bahwa minat investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan berinvestasi pada mahasiswa.

Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* , dalam melakukan sesuatu diawali dengan intendensi niat atau minat. Apabila sudah terdapat minat dan keyakinan maka kemungkina besar akan terjadi suatu kegiatan atau *behavior*.

#### 4.6.1 Pembahasan Variabel Mediasi

Berdasarkan hasil analisis jalur, diperoleh hasil seperti gambar berikut:



Berikut Ringkasan dari hasil analisis jalur:

Tabel 4.15

Pengaruh Variabel Mediasi (M) terhadap Hubungan Antara Variabel Independen (X) dengan Variabel Dependen (Y)

Hubungan	Koefisien/Pengaruh langsung (PL)	Sig.	Keterangan
$X_1 \rightarrow M$	-0,014	0,856	Tidak Didukung
$X_2 \rightarrow M$	0,222	0,000	Didukung
$X_3 \rightarrow M$	-0,044	0,594	Tidak Didukung
$X_4 \rightarrow M$	0,299	0,000	Didukung

Hubungan	Koefisien/Pengaruh langsung (PL)	Pengaruh Tidak Langsung (PTL)	Sig.	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	-0,109	-0,010	0,138	Tidak Didukung
$X_2 \rightarrow Y$	0,119	0,139	0,011	Didukung
$X_3 \rightarrow Y$	-0,062	-0,029	0,428	Tidak Didukung
$X_4 \rightarrow Y$	0,185	0,187	0,018	Didukung
$M \rightarrow Y$	0,627	-	0,000	Didukung

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Keterangan:

- Pengaruh Tidak Langsung (PTL) = Koefisien/Pengaruh Langsung (PL) X terhadap M x Koefisien/Pengaruh Langsung (PL) M terhadap Y

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi (M) dan variabel Pelatihan Pasar Modal ( $X_1$ ) juga tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y). Dapat dikatakan bahwa variabel Pelatihan



Pasar Modal ( $X_1$ ) melalui ataupun tidak melalui variabel Minat Investasi ( $M$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ).

- Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi ( $M$ ) dan variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ). Dan juga diketahui bahwa Pengaruh Tidak Langsung (PTL) variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ) sebesar 0,139 lebih besar daripada Pengaruh Langsung (PL) variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ) yaitu sebesar 0,119. Dapat dikatakan bahwa variabel Lingkungan Sosial ( $X_2$ ) secara tidak langsung melalui variabel Minat Investasi ( $M$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ).

- Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel Fasilitas *Online* ( $X_3$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi ( $M$ ) dan variabel Fasilitas *Online* ( $X_3$ ) juga tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ). Dapat dikatakan bahwa variabel Fasilitas *Online* ( $X_3$ ) melalui ataupun tidak melalui variabel Minat Investasi ( $M$ ) tidak berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi ( $Y$ ).

- Dari tabel diatas, diketahui bahwa variabel Modal Minimal ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap variabel Minat Investasi ( $M$ ) dan variabel Modal Minimal ( $X_4$ ) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi

(Y). Dan juga diketahui bahwa Pengaruh Tidak Langsung (PTL) variabel Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) sebesar 0,187 lebih besar daripada Pengaruh Langsung (PL) variabel Modal Minimal ( $X_4$ ) terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y) yaitu sebesar 0,185. Dapat dikatakan bahwa variabel Modal Minimal ( $X_4$ ) secara tidak langsung melalui variabel Minat Investasi (M) berpengaruh terhadap variabel Keputusan Berinvestasi (Y).

